

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Problematika Pendidikan Ekonomi di Era Disrupsi dan Era *Society 5.0* dapat diambil kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pada implementasi kurikulum merdeka belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Problematika Pendidikan Ekonomi di Era Disrupsi dan Era *Society 5.0* dapat disimpulkan memberikan arah positif kepada perkembangan kemampuan mahasiswa disebabkan adanya program Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka yang memberikan hak belajar kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis diluar program studinya akan tetapi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka ini juga memiliki kendala untuk itu perlu terus melakukan evaluasi agar keluaran dari kurikulum ini memang dapat menghadapi tantangan yang ada. Berarti Implementasi Kurikulum merdeka belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Problematika Pendidikan Ekonomi di Era Disrupsi dan *Society 5.0* dapat menghadapi tantangan yang ada dalam problematika pendidikan ekonomi baik di era disrupsi maupun *society 5.0*

2. Efektivitas adalah suatu keadaan di mana terjadi kesesuaian antara tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai. Keefektifan dari penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menghadapi tantangan di era disrupsi dan era society 5.0. Program Merdeka Belajar – Kampus merdeka belum lama berjalan masih dalam tahap awal sehingga hasil outputnya belum terlihat secara nyata akan tetapi kurikulum merdeka belajar – kampus merdeka ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keefektifan membantu mahasiswa untuk dapat mengelola dan menambah pengetahuan dan keterampilannya ke arah yang positif. Akan tetapi perlu diingat bahwa keefektifan ini harus terus dievaluasi agar kedepannya lebih optimal.
3. Solusi mengatasi kendala Implementasi kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dalam menghadapi problematika pendidikan ekonomi di era disrupsi dan society 5.0 solusi yang ditemukan ialah perlunya perbaikan regulasi konversi mata kuliah, memperbanyak perkuliahan secara nyata, penambahan fasilitas seperti laboratorium digitalisasi, melatih mahasiswa untuk menulis artikel, kemudian perlunya diskusi antara pihak terkait yang dapat membantu memberi masukan agar kurikulum yang dijalankan akan lebih optimal dan lebih relevan untuk kedepannya.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di program studi pendidikan ekonomi menunjukkan keseriusan dalam mengadopsi kebijakan pendidikan yang inovatif, tetapi memang karena program ini masih pada tahap masih terdapat kekurangan dalam penerapan ini. sosialisasi yang kurang dapat menghambat program MBKM, peran dari DPL menunjukkan bahwa dengan bimbingan berperan besar dalam menunjang keberhasilan mahasiswa dalam proses evaluasi dilakukan berguna untuk memastikan pemahaman mahasiswa dari program yang mereka lakukan. Dengan penyesuaian kurikulum yang sesuai tuntutan dapat menjadi potensi besar bagi keberhasilan program mbkm dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa dengan adanya program mbkm ini menjadikan pembelajaran experiential yang menekankan pentingnya pengalaman lapangan sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilannya. Implikasi teoritis ini menunjukkan pentingnya komitmen institusi, sosialisasi yang efektif, dukungan pembimbing, evaluasi berkelanjutan, penyesuaian kurikulum, dan pengembangan keterampilan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era disrupsi dan era society 5.0
2. Kendala dalam sistem konversi mata kuliah menunjukkan perlunya revisi pada kurikulum yang mana kurikulum harus fleksibel dan mampu mengakomodasi berbagai disiplin ilmu dan untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan relevan. Pentingnya panduan yang jelas dan

dukungan yang memadai untuk memastikan evaluasi yang efektif. Komunikasi yang jelas dan kolaboratif yang efektif antara berbagai pihak sangat penting. Kesulitan mendapat persetujuan mencerminkan adanya konflik peran yang dapat menghambat partisipan mahasiswa. Berkembangnya teknologi informasi menuntut pendidikan dan institusi mengembangkan kurikulum yang inovatif dimana harus responsif terhadap perubahan lingkungan. Sehingga perlunya penyesuaian kurikulum secara terus menerus perlu dilakukan agar mampu mengimbangi kebutuhan zaman. Hal ini memperkuat bahwa keberhasilan suatu program memerlukan penyesuaian yang tepat dukungan yang memadai, komunikasi yang efektif, dan kolaborasi yang kuat antara semua pihak yang terlibat. Tanpa adanya penanganan yang tepat terhadap kendala-kendala ini, implementasi program dapat terhambat dan potensi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan mungkin tidak tercapai.

3. Solusi yang dapat diberikan berikan untuk mengatasi kendala diantaranya menjalin kerja sama dengan mitra industri, kesiapan institusi dan mitra untuk berkolaborasi memastikan sinergi yang dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Menyediakan fasilitas kepada mahasiswa menunjukkan lingkungan yang mendukung sangat penting untuk keberhasilan program MBKM. Pemberian informasi yang jelas dan mudah dipahami akan mengurangi kebingungan mahasiswa. Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja hal ini menekankan pentingnya kurikulum yang responsif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

Menghadirkan praktisi untuk mengajar menekankan pentingnya pengalaman langsung. Melatih keterampilan berwirausaha yang menekankan pentingnya keterampilan agar dapat membuka pandangan akan dunia kerja. Evaluasi kinerja yang terus menerus dilakukan guna memastikan kualitas dan relevansi pendidikan. Melatih keterampilan menulis artikel dan diskusi bersama adalah solusi yang dapat dilakukan. Implementasi solusi ini menunjukkan bahwa kolaborasi, fleksibilitas, dukungan, dan komunikasi yang efektif sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan inovatif dan untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan mampu menghadapi tantangan zaman.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi prodi Pendidikan Ekonomi dalam menyusun struktur kegiatan MBKM dan menyusun kurikulum Program studi guna menghadapi tantangan pada era disrupsi dan era society 5.0 yang mendatang khususnya dalam penyusunan pengembangan kurikulum MBKM dalam sistem konversi mata kuliah, sarana dan prasarana serta memantapkan kesiapan pengelola.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prodi sebagai ujung tombak dalam manajemen program MBKM sebaiknya lebih terstruktur dan berani mengambil keputusan yang tegas terhadap aturan-aturan yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti

program MBKM. Sehingga mahasiswa yang ingin mengikuti program MBKM dapat mempertimbangkan langkah mereka sebelum memutuskan untuk mengikuti program MBKM. Dan memudahkan kinerja prodi sendiri dalam hal pendataan dan sebagainya.

2. Dosen sebagai pengajar sekaligus menjadi dosen pembimbing mahasiswa yang mengikuti program MBKM sebaiknya mendukung segala kegiatan yang dilakukan oleh prodi. Dan mengarahkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti program MBKM. Selain itu dosen juga dapat menjadi penghubung antara mahasiswa dengan mitra kerjasama program MBKM. Dosen dapat berdiskusi dengan mahasiswa mengenai proses berjalannya program dan kendala yang dihadapi. Kemudian berdiskusi juga dengan mitra mengenai progress dan sistem kerja mahasiswa selama menjalankan program penempatan program MBKM.
3. Mahasiswa sebagai yang menjalankan program MBKM sebaiknya lebih aktif mengikuti program MBKM dan benar - benar memanfaatkan kesempatan dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan skill dan soft skill mereka sesuai dengan tujuan MBKM itu sendiri. Mahasiswa juga lebih aktif berbicara dan mengemukakan pendapat mereka kepada pihak prodi sehingga tidak terjadi miscommunication yang dapat menjadi pemicu terjadinya hambatan dalam implementasi MBKM di Prodi Pendidikan Ekonomi
4. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu pihak prodi, dosen, maupun mahasiswa agar lebih baik lagi dan mengoptimalkan

implementasi merdeka belajar kampus merdeka di Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Jambi menjadi lebih baik sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Dan peneliti berharap dilakukannya penelitian lanjutan terkait topik ini agar nantinya hasil yang diberikan lebih komprehensif sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan maupun tambahan informasi guna pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya.